

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pasien OMSK tipe bahaya dengan komplikasi di bagian THT-KL RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2017-2019, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat 242 kasus OMSK tipe bahaya di bagian THT-KL RSUP Dr. M. Djamil Padang
2. OMSK tipe bahaya di bagian THT-KL RSUP Dr. M. Djamil Padang paling banyak ditemukan pada kelompok umur >10-20 tahun
3. OMSK tipe bahaya di bagian THT-KL RSUP Dr. M. Djamil Padang lebih banyak pada laki-laki dibandingkan perempuan.
4. Terdapat 9,1% kasus komplikasi akibat OMSK tipe bahaya di bagian THT-KL RSUP Dr. M. Djamil Padang.
5. Komplikasi intrakranial paling banyak ditemukan pada kelompok umur >20-30 tahun, sedangkan komplikasi intratemporal OMSK tipe bahaya di bagian THT-KL RSUP Dr. M. Djamil Padang paling banyak ditemukan pada kelompok umur >10-20 tahun.
6. Komplikasi intrakranial dan intratemporal OMSK tipe bahaya di bagian THT-KL RSUP Dr. M. Djamil Padang lebih banyak pada laki-laki dibandingkan perempuan.
7. Terdapat 9,1% kasus kematian akibat komplikasi intrakranial dan tidak terdapat kasus kematian akibat komplikasi intratemporal OMSK tipe bahaya di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Disarankan untuk segera berobat atau datang ke tempat pelayanan kesehatan apabila terdapat kelainan terutama infeksi pada telinga, sehingga dapat diberikan tatalaksana lebih dini dan mencegah terjadinya komplikasi.
2. Menjaga kebersihan telinga, patuh kepada pengobatan yang diberikan, kontrol secara rutin serta mengikuti saran yang diberikan oleh dokter, perlu diperhatikan oleh masyarakat. Masyarakat dihimbau juga agar menjaga liang telinga tidak kemasukan air saat mandi terutama apabila dalam masa pemulihan membran timpani yang perforasi sehingga tidak terjadi reinfeksi.
3. Disarankan agar tidak menyepelekan apabila terjadi batuk pilek, sebagaimana diketahui bahwa salah satu faktor predisposisi OMSK adalah infeksi saluran napas atas berulang dan tidak ditangani.

